

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah objek penelitian yang akan dilakukan. Objek penelitian dijadikan sebuah sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan solusi dari sebuah permasalahan. Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian merupakan sebuah atribut atau nilai dari seseorang, objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna dipelajari lalu disimpulkan.

Objek penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Garut memiliki visi untuk mewujudkan Garut yang bertaqwa, maju dan sejahtera. Adapun misi kabupaten Garut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan kualitas kehidupan masyarakat yang agamis, sehat, cerdas, dan berbudaya.
2. Mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan amanah disertai tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan bersih.
3. Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan serta kemantapan infrastruktur sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan serta fungsi ruang.
4. Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal dan industri pertanian serta pariwisata yang berdaya saing disertai pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Dimana penelitian ini memilih menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan yaitu menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Metode survey dipilih untuk mengetahui pengaruh kecemasan komunikasi terhadap kemampuan beradaptasi mahasiswa rantau. Neuman W Lawrence menyatakan *“Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic, and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief or behavior”* Penelitian survey adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan kepada beberapa orang (responden) mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek serta perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan pertanyaan tentang suatu keyakinan dan perilaku dirinya sendiri (Sugiyono, 2019).

Selanjutya, dinyatakan bahwa *“survey research sample many responden who answer the same question. They measure many variabels, test multiolle hypotheses, and infer temporal order from question about past behavior,*

experience, or characteristic. Survey research is often call correlational.” Semua sampel atau responden dalam penelitian survey menjawab pertanyaan yang sama. Penelitian survey akan mengukur nilai dari beberapa variabel, kemudian menguji beberapa hipotesis mengenai perilaku, pengalaman, serta karakteristik suatu obyek. Penelitian survey umumnya merupakan penelitian korelasi (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian survey merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi baik pada masa lampau ataupun masa kini, bisa mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung digeneralisasikan (Sugiyono, 2019).

3.2.2 Klasifikasi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Klasifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh sebuah informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya. Kata variabel hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu masalah dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Secara teoritis, variabel diartikan sebagai atribut atau objek seseorang yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek lainnya (Darmawan, 2014).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini akan disebut dengan variabel X. Adapun variabel X dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah kecemasan komunikasi yang dihadapi oleh mahasiswa rantau.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat sering disebut dengan output, konsekuen, kriteria. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini akan disebut dengan variabel Y. *Dependent variable* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan beradaptasi mahasiswa rantau yang sedang menimba ilmu di Kabupaten Garut.

3.2.2.2 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini dapat dioperasionalkan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kecemasan Komunikasi (X) (Olivarez; 2005)	1. Evaluasi Negatif	1. Ketakutan	Ordinal	1-7
		2. Khawatir		
		3. Focus pada diri sendiri		
2. Orang Asing	1. Gugup	2. Malu	Ordinal	9-17
		3. Menghindar		
		3. Orang yang Dikenal		

		2. Tidak nyaman		
Kemampuan Beradaptasi (Y) (Duran dan Kelly, 1998)	Adaptasi Komunikasi	1. <i>Social composure</i>	Ordinal	21-32
		2. <i>Social confirmation</i>		
		3. <i>Social experience</i>		
		4. <i>Appropriate disclosure</i>		
		5. <i>Articulation</i>		
		6. <i>Wit</i>		

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode yang dilakukan peneliti guna untuk mendapatkan data serta informasi sebagai fakta pendukung yang kemudian dipaparkan ke dalam penelitiannya. Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif diantaranya dapat melalui wawancara, angket/kuesioner, dan observasi. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket/kuesioner jengan jenis kuesioner tertutup. Dalam kuesioner ini, tugas responden yaitu memilih salah satu kemungkinan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Keunggulan kuesioner tertutup yaitu mudah dijawab, tidak memerlukan banyak waktu saat menjawab pertanyaan, mudah dianalisis, meminimalisir jawaban-jawaban menyimpang, serta tidak terlalu membebani responden. Sedangkan kelemahan dari kuesioner tertutup ini adalah data yang didapatkan kurang mendalam, responden terlalu terikat oleh jawaban yang telah disediakan sehingga ada kemungkinan data penting tidak tersampaikan (Darmawan, 2014).

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Penelitian tentunya memiliki batasan dalam menghadirkan suatu sumber informasi atau subjek penelitian. Hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan tentunya memiliki proses pengambilan sample yang proposional sehingga kesimpulannya dapat digeneralisasikan siapa saja dan berapa banyak yang akan diteliti (populasi), serta siapa saja yang menjadi sasaran dalam penelitian (sampel atau responden). Populasi merupakan sebuah sumber data dalam suatu penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2014). Menurut (Sugiyono, 2019) populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, bukan pula hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang akan diteliti, melainkan meliputi seluruh aspek karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek ataupun subjek itu. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, namun adapun populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan di Kabupaten Garut dengan kriteria mahasiswa yang benar-benar mandiri (tidak memiliki kerabat di Garut).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dipilih dari suatu populasi yang telah ditentukan. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan masalah, tujuan, hipotesis, dan instrumen penelitian. Sampel terdiri atas subjek penelitian yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil teknik sampling (Darmawan, 2014).

Dalam penelitian yang digunakan peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar. Jika diibaratkan bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi membesar (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan menggunakan *Snowball sampling* dikarenakan populasi mahasiswa rantau di Kabupaten Garut tidak dapat diketahui dan menyebar. Sehingga penggunaan metode dengan *Snowball sampling* dianggap lebih efektif, efisien dan lebih akurat. Pada penelitian ini diprediksi memiliki 30 responden yang dijadikan subyek penelitian.

3.4 Uji Validitas dan Realibitas

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam sebuah penelitian guna untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, uji ini dimaksudkan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang telah dibuat dalam suatu penelitian. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan dari kuesioner yang ditetapkan dalam sebuah penelitian. Kriteria uji validitas yaitu membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai tabel (Darma, 2021). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*Content Validity*). Menurut Azwar (2016) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap skala *expert judgment* (para ahli) guna untuk melihat apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang akan diukur.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang dihasilkan dapat dipercaya dan diandalkan (Darma, 2021). Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Dalam melakukan pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 16.0. *Software* ini digunakan dalam penelitian guna untuk mengukur sebuah kuesioner sebagai indikator variabel serta menguji jawaban dari pertanyaan penelitian yang ada dalam kuesioner.

3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau disebut juga dengan konfirmasi analisis data merupakan proses untuk melakukan sebuah evaluasi atau penilaian kekuatan bukti dari suatu sampel, kemudian memberikan dasar untuk membuat suatu keputusan terkait populasi yang akan diteliti. Hipotesis dalam penelitian ada kaitannya dengan pengaruh dari variabel bebas kepada variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara signifikan. Sedangkan

hipotesis alternatif (H_1) mengandung arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu kecemasan komunikasi terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu kemampuan beradaptasi mahasiswa rantau.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Koefisien Regresi Sederhana, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y).

3.4.3.1 Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini variabel bebas atau independen yaitu kecemasan komunikasi (X) dan yang dipengaruhi atau variabel terikat yaitu kemampuan beradaptasi (Y). Dalam pengujian hipotesis ini digunakan uji statistik regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Kemampuan beradaptasi

a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka y akan sebesar a atau konstanta)

b = Koefisien regresi (slope)

X = Kecemasan komunikasi. (Sugiyono, 2019)

Pengambilan kesimpulan pada pengujian hipotesis digunakan uji t. Uji t dipakai untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu

terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat constant, uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan nilai yang terdapat pada tabel nilai statistic t dengan tingkat signifikansi taraf nyata sebesar 5% (0,05) kriteria uji t ini adalah:

$t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi sebuah informasi, agar data yang disajikan dapat dimengerti dan dipahami serta mempermudah untuk menjawab masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data yaitu peneliti harus mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

3.5.1 Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu sebuah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif

ini dapat digunakan apabila peneliti ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

Metode analisis berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dibentuk dalam skala pengukuran. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skor Kuesioner

No.	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.6 Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Garut untuk mendapatkan informan dan data sumber yang memiliki kriteria yang telah ditentukan. Data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian ini juga didapatkan dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Garut. Jadwal kegiatan penelitian ini di mulai dari bulan Februari 2022, berikut jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3.

